



PEMBELAJARAN TANGGA NADA DENGAN MEDIA APLIKASI PERFECT PIANO PADA MATERI MENYANYI SOLO DI KELAS VIII B SMPN 3 KOTA CIREBON

Nada Salsabila¹

¹Program Studi Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*correspondence: E-mail: nadaslsbla4848@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran seni musik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya materi menyanyi solo, menuntut pemahaman tangga nada sebagai dasar ketepatan nada dan intonasi. Namun, pembelajaran konvensional sering kurang efektif karena minimnya media pendukung yang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tangga nada menggunakan media aplikasi Perfect Piano pada materi menyanyi solo di kelas VIII B SMPN 3 Kota Cirebon serta mengidentifikasi respon, hambatan, dan manfaat penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan melalui *WhatsApp* dengan guru seni budaya dan siswa kelas VIII B, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran pembelajaran secara kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Perfect Piano memudahkan siswa memahami tangga nada melalui panduan audio-visual, meningkatkan ketepatan nada, serta mendorong latihan mandiri dan berulang sesuai ambitus suara siswa. Respon siswa terhadap penggunaan aplikasi tergolong positif, ditandai dengan meningkatnya motivasi, partisipasi aktif, dan inisiatif dalam mengeksplorasi melodi lagu. Meskipun terdapat kendala berupa distraksi penggunaan ponsel dan keterbatasan teknis perangkat, pembelajaran yang dirancang secara bertahap oleh guru mampu meminimalkan hambatan tersebut.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diserahkan, 31-01-2026

Revisi Pertama, 20-03-2026

Diterima, 28-03-2026

Tersedia Online, 30-04-2026

Tanggal Publikasi, 30-04-2026

Kata kunci:

Pembelajaran musik, tangga nada, menyanyi solo, Perfect Piano, media digital.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran seni budaya di sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas, kepekaan estetika, dan kemampuan berekspresi siswa. Menurut (Endang Sriningsih, 2024) Seni Budaya merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari, agar peserta didik dapat mengapresiasi karya seni, percaya diri, toleransi, aktif, dan kreatif dalam menunjukkan kemampuannya di bidang seni. Salah satu materi pokok dalam pembelajaran seni budaya adalah menyanyi solo, yang menuntut pemahaman siswa terhadap tangga nada sebagai dasar dari ketepatan nada dan intonasi. Menurut (Wulandari wulandari dkk, 2024) Bernyanyi merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh semua orang, akan tetapi untuk dapat bernyanyi dengan baik diperlukan teknik dan latihan solfeggio dengan benar. Namun dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali, membedakan, dan mengaplikasikan tangga nada ketika bernyanyi secara individu. Kondisi tersebut menjadi isu utama yang mendorong pentingnya pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar siswa dapat memahami konsep musik dengan lebih mudah.

Penelitian atau pembelajaran ini perlu dibahas karena dalam kenyataannya, banyak siswa kelas VIII B SMPN 3 Kota Cirebon yang masih belum mampu menyanyi dengan intonasi yang benar akibat kurangnya pemahaman dasar tentang tangga nada. Pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan teori dan latihan vokal tanpa media tambahan seringkali membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran yang lebih interaktif dan dekat dengan dunia siswa saat ini, yaitu teknologi digital. Berdasarkan pendapat (Reyhan Ardisola Cesa, 2022) Aplikasi yang dipilih untuk penelitian atau pembelajaran ini adalah Perfect Piano. Perfect Piano merupakan simulasi alat musik piano yang dapat dijalankan pada android maupun ios. Pemilihan aplikasi tersebut karena piano merupakan salah satu alat musik yang dikenal banyak orang. Aplikasi Perfect Piano mempunyai beberapa fasilitas yang dapat mempermudah siswa belajar teori musik khususnya dalam membaca notasi balok untuk mengajarkan ketepatan membaca nada dan ritme pada suatu partitur.

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di SMPN 3 Kota Cirebon, sebuah sekolah menengah pertama yang berkomitmen untuk mengembangkan potensi seni dan kreativitas peserta didiknya. Kegiatan ini dilakukan di kelas VIII B, yang memiliki karakter siswa aktif namun cenderung mudah bosan terhadap pembelajaran yang bersifat monoton.

Pembelajaran ini dilaksanakan mengikuti jadwal pelajaran seni budaya pada semester berjalan, dengan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan agenda pembelajaran musik vokal, khususnya pada topik tangga nada dan menyanyi solo. Orang yang terlibat dalam kegiatan ini adalah guru seni budaya sebagai fasilitator dan seluruh siswa kelas VIII B SMPN 3 Kota Cirebon sebagai peserta pembelajaran. Menurut (Andi Sadriani dkk, 2023) Guru sebagai salah satu stakeholder pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di era digital. Sementara pendapat (Warda Maghfiroh, 2022) Siswa yang berperan sebagai subjek dalam pembelajaran berperan penting dalam menentukan sukses tidaknya kegiatan belajar.

Bagaimana cara pembelajaran ini dilakukan yaitu oleh Guru menggunakan aplikasi Perfect Piano sebagai media pendukung dalam pengajaran tangga nada dan latihan vokal. Aplikasi ini diunduh melalui perangkat ponsel atau tablet, dan berfungsi sebagai simulasi alat

musik piano yang dapat menghasilkan bunyi nada dengan akurasi tinggi. Melalui aplikasi ini, siswa dapat mendengarkan, menirukan, serta melatih pendengaran dan ketepatan nada secara mandiri. Menurut (Ayu Sri Rahayu dkk, 2017) Banyak sekali keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa untuk menguasai seni musik salah satunya adalah kemampuan membaca notasi solmisasi. Guru memberikan contoh penggunaan aplikasi untuk melatih solmisasi do-re-mi-fa-sol-la-si-do serta mempraktikkannya dalam lagu-lagu sederhana sebelum diterapkan pada materi menyanyi solo.

Kesesuaian dengan pembelajaran sekolah terletak pada integrasi antara teknologi dan kurikulum seni budaya yang menekankan pada kemampuan apresiasi, ekspresi, dan kreativitas siswa. Penggunaan media aplikasi Perfect Piano membantu guru menerapkan pembelajaran berbasis digital sesuai arah kebijakan Merdeka Belajar, yang mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Dari sisi keunikan, pembelajaran ini memadukan keterampilan vokal dengan teknologi musik digital yang sederhana, mudah diakses, dan menarik bagi generasi muda. Siswa tidak hanya belajar teori musik, tetapi juga berlatih dengan pengalaman nyata melalui media yang familiar bagi mereka.

Dengan demikian, alasan utama pemilihan judul ini adalah untuk memberikan alternatif pembelajaran tangga nada yang lebih efektif, menyenangkan, dan relevan dengan perkembangan zaman. Melalui penggunaan aplikasi Perfect Piano, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar menyanyi dengan intonasi yang tepat, memahami konsep tangga nada secara lebih mendalam, dan meningkatkan kemampuan musikal mereka secara mandiri maupun dalam pembelajaran di sekolah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses pembelajaran tangga nada menggunakan media aplikasi perfect piano pada materi menyanyi solo di kelas VIII B SMPN 3 Kota Cirebon. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin memahami fenomena pembelajaran secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Menurut Humanika (2021) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar/setting alamiah dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk memaparkan proses penggunaan aplikasi Perfect Piano, respons siswa, serta peran guru dalam pembelajaran secara rinci dan kontekstual.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara. Wawancara dilakukan dengan guru seni budaya dan siswa kelas VIII B SMPN 3 Kota Cirebon untuk memperoleh informasi mengenai tujuan, proses, serta hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai penggunaan aplikasi Perfect Piano dalam pembelajaran tangga nada pada materi menyanyi solo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara dengan guru seni budaya dan siswa kelas VIII B SMPN 3 Kota Cirebon terkait penggunaan aplikasi Perfect Piano dalam pembelajaran tangga nada pada materi menyanyi solo. Data hasil wawancara kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian, yaitu faktor pendukung dan penghambat, pengaruh penggunaan aplikasi terhadap ketepatan nada, perancangan pembelajaran oleh guru, serta respon dan kesulitan siswa.

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru Seni Budaya

No	Aspek yang Dikaji	Temuan Utama
1.	Faktor pendukung penggunaan Perfect Piano	Aplikasi memudahkan siswa mempelajari instrument tanpa alat fisik, praktis dibawa, dan dapat digunakan kapan saja selama perangkat tersedia
2.	Faktor penghambat	Hilangnya mood belajar siswa akibat distraksi game dan media sosial
3.	Pengaruh terhadap ketepatan nada	Terjadi peningkatan ketepatan nada dan kualitas melodi vokal siswa karena latihan dilakukan secara berulang dengan panduan audio-visual
4.	Perancangan pembelajaran	Guru memulai dengan pemahaman tangga nada secara visual dan audio, dilanjutkan latihan melodi lagu melalui aplikasi dan pembuatan rekam layar sebagai panduan belajar mandiri

Sumber : Hasil wawancara peneliti, Desember 2025

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa penggunaan aplikasi Perfect Piano dalam pembelajaran tangga nada memberikan sejumlah faktor pendukung yang signifikan. Guru menyatakan bahwa aplikasi ini memungkinkan siswa untuk mempelajari instrument musik tanpa harus menggunakan alat musik fisik yang sebenarnya. Kemudahan akses melalui perangkat ponsel yang dimiliki siswa menjadikan proses belajar lebih fleksibel, karena siswa dapat berlatih kapan saja dan dimana saja. Kondisi ini mendukung pembelajaran mandiri serta memperpanjang waktu latihan di luar jam pelajaran sekolah.

Namun demikian, hasil wawancara juga menunjukkan adanya faktor penghambat dalam penerapan aplikasi Perfect Piano, yaitu menurunnya mood belajar siswa akibat kecanduan game dan media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki dua sisi, yaitu sebagai sarana pendukung belajar sekaligus potensi distraksi. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan dalam mengarahkan dan mengontrol penggunaan ponsel agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari aspek pengaruh pembelajaran, guru menilai bahwa aplikasi Perfect Piano memberikan dampak positif terhadap peningkatan ketepatan nada siswa dalam menyanyi solo. Ketepatan nada menjadi lebih terukur karena siswa dapat mendengarkan bunyi nada yang akurat dan menyesuaikan dengan kemampuan vokal masing-masing. Selain itu, guru

juga menjelaskan bahwa penggunaan rekam layar audio-visual memungkinkan siswa mengulang latihan secara mandiri, sehingga proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada pertemuan di kelas.

Dalam hal perancangan pembelajaran, guru merancang kegiatan secara bertahap, dimulai dari pemahaman dasar tangga nada melalui panduan visual dan audio, kemudian diarahkan pada latihan melodi lagu yang digunakan sebagai materi menyanyi solo. Strategi ini membantu siswa memahami hubungan antara teori tangga nada dan penerapannya dalam praktik vokal, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Tabel 2. Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII B

No	Aspek yang Dikaji	Temuan Utama
1.	Respon dan motivasi belajar	Siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi tinggi, bahkan secara spontan mengeksplorasi melodi lagu lain secara mandiri
2.	Nilai tambahan pembelajaran	Adanya nilai praktik individu dan NBT (Nilai Bantu Teman) sebagai hidden curriculum meningkatkan motivasi belajar
3.	Kesulitan dalam pembelajaran	Keterbatasan volume suara ponsel, kebutuhan headphone/pengeras suara, serta kepekaan meniru nada yang belum terasah

Sumber : Hasil wawancara peneliti, Desember 2025

Berdasarkan table 2, dapat diketahui bahwa respon siswa terhadap penggunaan aplikasi Perfect Piano dalam pembelajaran menyanyi solo tergolong sangat positif. Setelah mendapatkan pemahaman mengenai tangga nada dan penerapan melodi lagu melalui aplikasi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari inisiatif beberapa siswa yang secara spontan meminta izin untuk mengeksplorasi melodi lagu lain sesuai dengan pilihan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi Perfect Piano mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan kreativitas siswa dalam pembelajaran musik.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat karena adanya nilai tambahan dalam pembelajaran, seperti nilai praktik alat individu dan NBT (Nilai Bantu Teman) yang diterapkan sebagai hidden curriculum. Penerapan nilai ini tidak hanya mendorong siswa untuk berlatih secara mandiri, tetapi juga menumbuhkan sikap saling membantu, dan kerja sama antar siswa. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek keterampilan vokal, tetapi juga pada pembentukan sikap sosial dan tanggung jawab belajar.

Meskipun demikian, siswa juga mengalami beberapa kesulitan dalam proses pembelajaran. Kesulitan utama yang diungkapkan adalah keterbatasan volume suara pada perangkat ponsel, sehingga siswa membutuhkan alat bantu seperti headphone atau pengeras suara. Namun, penggunaan pengeras suara perlu dipertimbangkan karena berpotensi mengganggu siswa lain di dalam kelas. Kesulitan lain yang dialami siswa adalah kepekaan dalam menirukan nada, yang berkaitan dengan bakat musikal dan pengalaman bernyanyi yang masih terbatas.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Perfect Piano perlu disertai dengan strategi pendampingan yang tepat dari guru, baik dalam aspek teknis maupun pedagogis.

Guru diharapkan dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing siswa agar seluruh peserta didik dapat memperoleh manfaat yang optimal dari penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Perfect Piano mendukung pembelajaran tangga nada pada materi menyanyi solo melalui kemudahan akses dan fleksibilitas latihan tanpa instrument fisik. Media digital ini memungkinkan siswa melakukan latihan secara mandiri dan berulang, sehingga memperkuat pemahaman konsep nada dasar. Hal ini sejalan dengan (Fazrin Sheila Ananda dkk, 2024) yang menyatakan bahwa aplikasi ini diharapkan menjadi sebuah inovasi karena akan menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif melalui teknologi yang canggih, sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini yang semakin digital.

Penggunaan aplikasi Perfect Piano berdampak positif terhadap peningkatan ketepatan nada dan kualitas vokal siswa. Panduan audio-visual serta fitur rekam layar membantu siswa menyesuaikan intonasi sesuai ambitus suara masing-masing dan memperkuat latihan solfeggio secara sistematis. (Maria Yosefina Mage Senda dkk, 2025) menyatakan bahwa dalam konteks praktik musik, latihan repetitif ini membantu siswa membangun akurasi nada, kestabilan intonasi, serta memori otot vokal. (Sulasmono, 2013 dalam Adzani Fajri & Esy Maestro, 2023) menyatakan bahwa solfeggio dalam penerapannya tidak hanya menyanyikan nada (sight singing), namun juga ear training (mendengarkan nada), sight reading (membaca notasi).

Perancangan pembelajaran yang bertahap dan respon positif siswa menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran seni budaya mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar. Penerapan nilai praktik individu dan NBT sebagai hidden curriculum turut memperkuat aspek sosial dan tanggung jawab belajar siswa. Dengan demikian, aplikasi Perfect Piano dapat dipandang sebagai media pembelajaran inovatif yang relevan dan efektif dalam pembelajaran musik vokal di SMP.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Perfect Piano dalam pembelajaran tangga nada pada materi menyanyi solo di kelas VIII B SMPN 3 Kota Cirebon berkontribusi positif terhadap proses pembelajaran seni musik. Penggunaan media berbasis aplikasi membantu siswa memahami tangga nada secara lebih konkret melalui dukungan audio-visual, sehingga meningkatkan ketepatan nada dan kualitas vokal dalam menyanyi solo. Integrasi teknologi dalam pembelajaran yang dirancang secara bertahap juga mendorong keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Meskipun terdapat kendala terkait penggunaan ponsel dan perbedaan kemampuan musikal siswa, hasil penelitian ini menegaskan bahwa aplikasi Perfect Piano merupakan media pembelajaran yang relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran seni budaya di jenjang sekolah menengah pertama.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis mengkonfirmasi bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F. S., Sukmayadi, Y., & Riyadi, L. (2024). Perancangan Aplikasi sebagai Media Pemahaman Notasi Musik bagi Anak Usia Dini. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 6(1), 82-96.
- Ardisola Cesa, R. (2022). *Penggunaan Aplikasi Perfect Piano Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Balok Pada Pembelajaran Seni Musik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri* (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fajri, A., & Maestro, E. (2023). Pembelajaran Bernyanyi Menggunakan Metode Solfegio Di kelas XII IPA 2 SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. *EDUMUSIKA*, 1(1), 43-49.
- Maghfiroh, W. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknologi informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 3(1), 20-28.
- Rahayu, A. S., Julia, J., & Isrok'atun, I. A. (2017). Penerapan metode Kodaly untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi solmisasi siswa pada materi simbol nada. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 501-510.
- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023, July). Peran guru dalam perkembangan teknologi pendidikan di era digital. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, pp. 32-37).
- Senda, M. Y. M., Bupu, Y. F., Sompu, A. A. Y., Seran, D. N., Noa, F. A., & Kojaing, K. (2025). Pelatihan Membaca Notasi Solmisasi untuk Meningkatkan Ketepatan Nada dalam Paduan Suara SMAK Giovanni Kupang. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 264-270.
- Sriningsih, E. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Menyanyi Solo Menggunakan Media Pembelajaran Smart Apps Creator (SAC). *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(1), 125-142.

Wulandari, W., Agung, L., & Santosa, E. B. Penerapan Aplikasi Vocalizzo Lite Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyanyi Siswa di SMP Negeri 3 Grogol. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2).